

## MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 1 MAJALAYA

Sri Ayu Lestari\*, Andrie Chaerul, Akhmad Dimiyati

PJKR-FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

[1510631070161@student.unsika.ac.id](mailto:1510631070161@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [andrie.chaerul@fkip.unsika.ac.id](mailto:andrie.chaerul@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,

[akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id](mailto:akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Karawang. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *survei*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Majalaya Karawang dengan mengambil 4 kelas atau seluruh siswa kelas VIII yang tercatat di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Karawang yang berjumlah 189 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Karawang berada pada kategori sangat tinggi dengan minat siswa sebanyak 155 siswa atau 82.0%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Karawang minat siswa yang berkategori sangat tinggi 155 siswa atau 82.0%, tinggi 10 siswa atau 5.3%, sedang 1 siswa atau 0,53% rendah 18 siswa 9.5%, sangat rendah 5 siswa atau 2.6%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Majalaya berada pada kategori sangat tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan minat siswa sebanyak 155 siswa atau 82.0%.

**Kata Kunci : Minat, Pendidikan Jasmani**

### ABSTRACT

This research was motivated by the not yet optimal learning of physical education at SMPN 1 Majalaya, Karawang Regency. This study aims to determine students' interest in participating in physical education learning at SMPN 1 Majalaya, Karawang Regency. To answer the problem formulation, researchers used a quantitative approach and survey methods. This research was conducted at SMPN 1 Majalaya Karawang by taking 4 classes or all VIII grade students recorded at SMPN 1 Majalaya, Karawang Regency, totaling 189 students as the research sample. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique used is to pour the frequency into a percentage. The results of this study indicate that the students' interest in participating in physical education learning at SMPN 1 Majalaya, Karawang Regency is in the very high category with 155 students' interest or 82.0%. Student interest in participating in physical education learning at SMPN 1 Majalaya, Karawang Regency, the interest of students who are categorized as very high is 155 students or 82.0%, high 10 students or 5.3%, medium 1 student or 0.53% low 18 students 9.5%, very low 5 students or 2.6%.

From the results of this study it can be concluded that the interest of students in participating in physical education learning at SMPN 1 Majalaya is in the very high category with the highest frequency consideration with student interest as many as 155 students or 82.0%.

**Keywords:** *Interests, Physical Education*

## PENDAHULUAN

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab 1 pasal 1 ayat (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Dimiyati, A (2019) Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat.

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan apabila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran aktivitas dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984) dalam Sunaryo, S (2016) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Nixon & Cozens (1963:51) yang dikutip oleh Rahayu, E.T (2016:2) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani didefinisikan sebagai fase dari seluruh proses pendidikan yang berhubungan dengan aktifitas dan respons otot yang giat dan berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dari respons tersebut.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sering di berikan di setiap sekolah menengah pertama pada umumnya, berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan observasi di SMPN 1 Majalaya yang berada dikecamatan majalaya kabupaten karawang, peneliti merasakan ada yang kurang tepat pada saat pembelajaran berlangsung tepatnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kurang maksimal ditandai dengan beberapa hal, yaitu : Ada siswa yang bermalas-malasan atau tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi. Ada yang beralasan seperti sedang sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), kadang ada siswa yang sedang asik mengobrol dan bercanda dengan temannya ketika pelajaran pendidikan jasmani berlangsung, dan ada juga siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani ini sangat melelahkan dan panas karena memang di lingkungan sekolah tersebut sangat gersang, ada yang tidak membawa baju olahraga karena malas ganti baju, yang terakhir fasilitas yang ada di sekolah kurang memadai, hal tersebut terjadi karena pihak sekolah kurang mendukung proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dari sarana dan

prasarananya. Berdasarkan permasalahan diatas yang telah dikemukakan oleh peneliti, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang: “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Majalaya”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini saya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menurut Sugiyono (2016:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Populasi**

Subjek saya pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Majalaya sebanyak 189 siswa yang terbagi kedalam 4 kelas, kelas A 47 siswa, kelas B 47 siswa, kelas C 47 siswa dan kelas D 48 siswa. Jadi semua populasi sebanyak 189 dari seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya dan dalam penelitian ini saya menggunakan total sampling.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen: 1) Observasi, 2)Kuesioner/Angket

#### **Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa metode sebagai berikut : 1)Observasi, Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2016:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini saya menggunakan observasi nonpartisipan terstruktur atau penelitian tidak terlibat dan hanya pengamat independen tetapi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. 2) Kuesioner/Angket, Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bentuk pertanyaan berbentuk terbuka, terstruktur atau tertutup.

### **Analisis Data**

Penelitian menggunakan instrumen non tes umumnya berupa data kualitatif yang diolah secara kuantifikasi dan analisis secara deskriptif. Langkah-langkah analisis data yang digunakan secara umum sebagai berikut :

1)Korelasi Data, korelasi data merupakan pengumpulan data dari observasi, wawancara dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian dan sumber informasi. Dalam mengkorelasi semua data, observasi dilakukan yang mendalam dengan objek penelitian dan sumber informasi, serta mencari data melalui wawancara dan

kuesioner dalam menganalisis tentang pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Majalaya. Melalui observasi, wawancara dan kuesioner penelitian di tuangkan dalam bentuk tulisan dan kemudian di analisis. 2)Reduksi Data, Reduksi data merupakan pemilihan data penelitian atau pemangkasan seluruh data observasi wawancara, dan kuesioner. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang berkaitan dengan hal-hal yang menjadi fokus penelitian. 3)Display Data, Display data merupakan penyusunan hal-hal yang pokok yang telah dirangkum secara sistematis sehingga mendapatkan tema, pola dan permasalahan peneliti sehingga mudah diambil kesimpulan. 4)Kesimpulan, kesimpulan atau verifikasi merupakan pengumpulan atau pencarian makna dari data yang dikumpulkan dan merupakan kesimpulan dengan cara *membercheck* yang dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

sedangkan hasil dari analisis data non tes dapat diolah dan menganalisis sebagai berikut :

- a. Pengolahan dan Analisis Data Lembar Observasi  
Dalam penelitian ini berupa lembar aktivitas siswa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi catatan siswa dan lembar observasi hasil penelitian, data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui aktivitas siswa, untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa atau hasil temuan penelitian yang mungkin tidak dapat diperoleh atau diukur melalui hasil tes.
- b. Pengolahan dan analisis Data Kuesioner  
Data kuesioner dilakukan dengan menentukan presentase jawaban responden atau siswa untuk masing-masing pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dan akan dianalisis secara deskriptif. Penentuan presentase jawaban siswa masing-masing jawaban item pernyataan atau pertanyaan dalam angket digunakan rumus berikut :

Untuk mengetahui interval kategori dari penelitian ini yaitu; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Perkatagori menggunakan rata-rata bilangan ( $x$ ) dan simpangan baku/standar deviasi (Sd). (Anas Sudijono, 2012: 43) yang dikutip oleh Rio Taovan (2018). (Taovan, R 2018)

**Tabel 1. Interval Kategori**

Interval	Kategori
$X \leq M - 1.5 SD$	Sangat Rendah
$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5 SD$	Rendah
$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	Sedang
$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	Tinggi
$M + 1.5SD < X$	Sangat Tinggi

## Hasil Penelitian

### Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya. Penelitian dilaksanakan pada hari Kamis sampai Jum'at tanggal 16-17 Juli 2020 dan diperoleh responden sebanyak 189 orang dan di peroleh nilai:

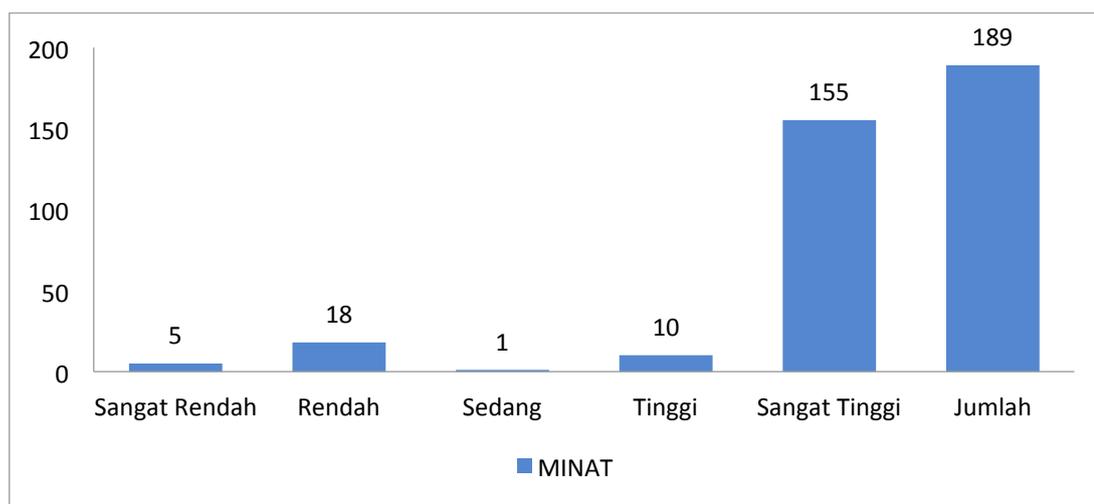
**Tabel 2 Data Hasil Penelitian**

MIN	MAX	MEAN	MEDIAN	MODUS	STAN DEV
30	44	41,85	43,00	43	2,668

**Tabel 3 Kelas Interval Minat**

Interval	Kategori	f absolute	f (%)
$x \leq 33.5$	Sangat Rendah	5	2,6%
$33.5 < X \leq 34.5$	Rendah	18	9,5%
$34.5 < X \leq X 39.5$	Sedang	1	0,53%
$39.5 < X \leq 40.5$	Tinggi	10	5,3%
$40.5 < X$	Sangat Tinggi	155	82,0%
Jumlah		189	100,0%

Berikut ini adalah tampilan histogram dari tabel diatas :



Grafik 1. Data Penelitian minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa siswa SMPN 1 Majalaya mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi sebanyak 155 orang atau 82,0%,

kategori tinggi sebanyak 10 orang atau 5,3%, kategori sedang sebanyak 1 orang atau 0,53%, kategori rendah sebanyak 18 orang atau 9,5%, kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 2,6%. Sedangkan hasil deskripsi dari faktor internal dan faktor eksternal minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya sebagai berikut :

**Tabel 4 Deskripsi Faktor Internal Minat Siswa**

MIN	MAX	MEAN	MEDIAN	MODUS	STAN DEV
5	1	4,53	5,00	5	948

**Tabel 5 Deskripsi Faktor Eksternal Minat Siswa**

MIN	MAX	MEAN	MEDIAN	MODUS	STAN DEV
1	2	1,95	2,00	2	224

Berdasarkan dari deskripsi diatas terdapat dua faktor yaitu faktor internal minat siswa dengan rerata faktor internal sebesar 4,53, nilai tengah sebesar 5,00, nilai yang sering muncul sebesar 5 dan simpangan baku sebesar 948. Sedangkan skor tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1. Untuk faktor eksternal minat siswa memiliki rerata sebesar 1,95, nilai tengah sebesar 2,00, nilai yang sering muncul sebesar 2 dan simpangan baku sebesar 224, sedangkan nilai tertinggi sebesar 2 dan nilai terendah sebesar 1 Maka dari hasil penelitian dapat di kategorikan sebagai berikut :

**Tabel 6 Kategorisasi Faktor Internal Minat Siswa**

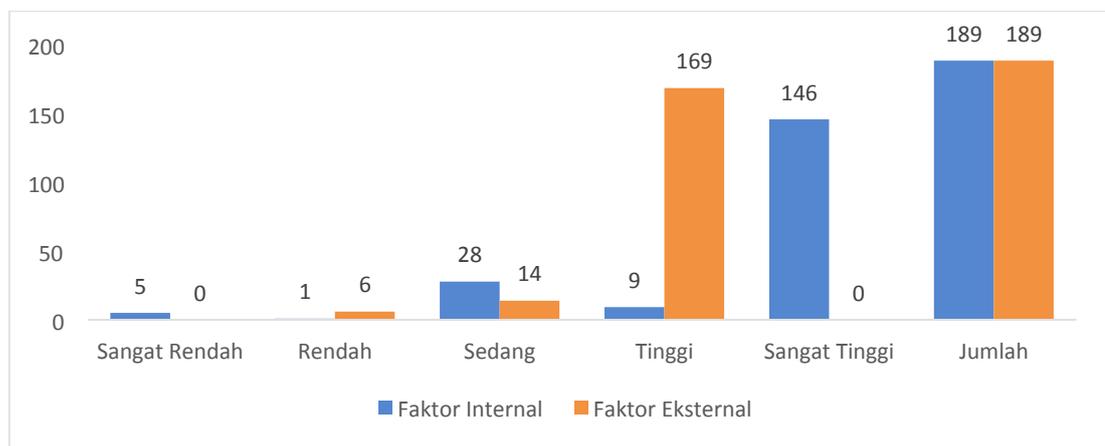
Interval	Kategori	f absolute	f (%)
$x \leq 30.5$	Sangat Rendah	5	2,6%
30.5 - 31.5	Rendah	1	0,53%
31.5 - 36.5	Sedang	28	14,8%
36.5 - 37.5	Tinggi	9	4,8%
$37.5 < X$	Sangat Tinggi	146	76,8%
<b>Jumlah</b>		189	100,0%

**Tabel 7. Kategorisasi Faktor Eksternal Minat Siswa**

Interval	Kategori	f absolute	f (%)
$x \leq 1.2$	Sangat Rendah	0	0,00%
1.2 - 2.2	Rendah	6	3,2%

2.2 – 3.8	Sedang	14	7,4%
3.8 – 4.8	Tinggi	169	88,9%
4.8 < X	Sangat Tinggi	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		189	100,0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor internal berada pada kategori sangat tinggi dengan pertimbangan rerata 4,53. Faktor internal minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya yang berada pada kategori sangat tinggi 146 orang atau 76,8%, kategori tinggi 9 orang 4,7%, kategori sedang 28 orang atau 14,7%, kategori rendah 1 orang atau 0,53%, kategori sangat rendah 5 orang atau 2,6%. sedangkan untuk faktor eksternal minat siswa berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 1,95, yang berada pada kategori sangat tinggi 0 atau 0,00, kategori tinggi 169 orang atau 88,9%, kategori sedang 14 orang atau 7,4%, kategori rendah 6 orang atau 3,2%, kategori sangat rendah 0 atau 0,00%. apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Grafik 2. Faktor Internal dan Eksternal Siswa Kelas VIII SMPN 1 Majalaya.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya. Dari hasil tabel katagori dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya berkategori “sangat tinggi” dengan pertimbangan rerata minat 41,85. minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Majalaya yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 155 orang atau sebesar (82,0%), kategori tinggi sebanyak 10 orang atau sebesar (5,3%), kategori sedang sebanyak 1 orang atau sebesar (0,53%), kategori rendah sebanyak 18 orang atau sebesar (9,5%), kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau sebesar (2,6%). minat yang dimiliki siswa kelas VIII di SMPN 1 Majalaya di pengaruhi faktor dari luar dan faktor dari dalam diri siswa menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh rangsangan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang mampu di intepretasikan dalam bentuk ungkapan atau tingkah laku. Siswa kelas VIII memiliki minat siswa yang lebih besar di

pengaruhi oleh faktor dari luar dibandingkan faktor dari dalam diri siswa sehingga faktor pendukung untuk memperbaiki kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya demi prestasi yang ingin di capai. Siswa kelas VIII menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani sebagai faktor untuk meperoleh prestasi yang maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas VIII SMPN 1 Majalaya adalah berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 82.0% (155 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII SMPN 1 Majalaya dilihat dari tabel presentase dari 189 siswa terdapat 155 siswa berkategori sangat tinggi dengan presentase 82,0%, 10 siswa berkategori tinggi dengan presentase 5,3%, 1 siswa berkategori sedang dengan presentase 0,53%, 18 siswa berkategori rendah dengan presentase 9,5%, 5 siswa berkategori sangat rendah dengan presentase 2,6%. Dan minat juga terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor internal berada pada kategori sangat tinggi dengan rerata sebesar 4,53 yang berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 76,8% atau 146 siswa dan faktor eksternal dengan rerata 1,95 yang berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 88,9% atau 169 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, A. (2019). TINGKAT KEJENUHAN GURU DALAM MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP LUAR BIASA DI KABUPATEN KARAWANG. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2).
- Nugroho, A. (2017). *Persepsi Guru penjas Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Se-Kecamatan Berbah, Skripsi*. Yogyakarta: PGSD-IKOR Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nazirun, N., Gazali, N., & M. Fikri. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP YLPI Pekanbaru, Skripsi. *JURNAL PENJAKORA, Volume 6 No.2* , 119.
- Sisdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20. *Bidang DIKBUD KBRI Tokyo* , 7.
- Taovan, R. (2018). *Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi*. Yogyakarta: PJKR-IKOR Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunaryo, S. (2016). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi*. Yogyakarta: PJKR-IKOR Universitas Negeri Yogyakarta.

- Tauhid, M. (2020). *Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMK Negeri 6 Makassar*. Makassar: PJKR-IKOR Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV ALFABETA.
- Rahayu, E. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV ALFABETA.
- Gustiawati, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Multi Kreasindo.
- Gunawan, Badaru, Benny, Djalal, & Djen. (2019). *Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMAN 22 Goa, Skripsi*. Makassar: PJKR-IKOR Universitas Negeri Makassar.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar, Skripsi. *Kinestetik* , 55-58.